

PENDAMPINGAN PEMBUATAN POSTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA KELAS 4 DAN 5 DI MI AL-HIDAYAH LERAN WETAN

**Ziana Dhurrotul Ainiyah¹, Nurhaningtyas Agustin², Nina Novita³,
Suswatiningsih⁴, Irfa'i Alfian Mubaidillah**

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail:

zdamns@gmail.com, nurhaning1992@gmail.com, novitanina968@gmail.com,
suswatiningsih145@gmail.com, mubaidillairfa@gmail.com

Abstract

Community service activities with the theme of assisting in the creation of posters to enhance students' literacy skills are indeed crucial for improving understanding of literacy and the literacy skills that students should possess. The method employed in this community service consists of a series of activities. There are two stages in this community service project: the initial survey stage and the mentoring stage. The target of the mentoring is fourth and fifth-grade students at MI Al-Hidayah Leran Wetan. The achieved results include an improvement in literacy understanding and literacy skills through the creation of poster media

Keywords: *Poster, Literacy Skills, Students of Madrasah Ibtidaiyah*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema pendampingan pembuatan poster untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa memang penting dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi dan keterampilan literasi yang harus dimiliki oleh siswa. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah serangkaian kegiatan. Ada dua tahap dalam kegiatan pengabdian ini, tahap pertama survei awal tahap kedua kegiatan pendampingan. Sasaran pendampingan yakni siswa-siswi kelas 4 dan kelas 5 MI Al-Hidayah Leran Wetan. Hasil yang dicapai berupa meningkatnya pemahaman literasi dan keterampilan literasi melalui pembuatan media poster.

Kata kunci: *Poster, Kemampuan Literasi, Siswa MI*

Pendahuluan

Literasi dalam ranah pendidikan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Tompkins (1991) dalam (Bu'ulolo, 2021) mengemukakan bahwa literasi merupakan kemampuan menggunakan tugas-tugas yang berkaitan dengan dunia kerja dan kehidupan di luar sekolah. Kemudian menurut Wells dalam (Jariah dan Marjani, 2019) literasi merupakan kemampuan bergaul dengan wacana sebagai representasi

pengalaman, pikiran, perasaan, dan gagasan secara tepat sesuai dengan tujuan.

Dirjen Dikdasmen (Dikdasmen, 2016) menjelaskan bahwa literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berfikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital dan auditori. Pada era society 0.5 ini ada banyak jenis literasi, diantaranya ; (a) Literasi Dini (Early Literacy), yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan, dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah. (b) Literasi Dasar (Basic Literacy), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (counting). (c) Literasi Perpustakaan (Library Literacy), antara lain, memberikan pemahaman membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodical, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan. (d) Literasi Media (Media Literacy), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda. (e) Literasi Teknologi (Technology Literacy), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (hardware), peranti lunak (software), serta etika dalam memanfaatkan teknologi, dan (f) Literasi Visual (Visual Literacy), adalah pemahaman lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.

Dari berbagai macam jenis literasi, menunjukkan pada hakikatnya jenis-jenis literasi tersebut merupakan bagian dari literasi informasi karena pada dasarnya semua jenis literasi tersebut memuat informasi yang harus diakses, dikelola, dan ditransformasikan. Termasuk pada siswa di tingkat dasar, seperti yang dikatakan Faizah dalam Setiawan (Setiawan dkk., t.t.) tujuan literasi adalah untuk mendukung generasi yang mampu berpikir kritis, dan menghadapi apapun, membaca segala macam informasi yang berguna untuk mengembangkan dan memperkuat kepribadian serta memperluas pengetahuannya, selain itu literasi juga bertujuan untuk memperkaya kosakata anak, menambah informasi dan pengetahuan baru.

Siswa pada tingkat dasar membutuhkan kemampuan literasi yang mumpuni agar mempersiapkannya menuju ke jenjang pendidikan yang selanjutnya. Serta

pada usia ini anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai apa yang ditemuinya. Siswa di jenjang sekolah dasar pada umumnya berusia dibawah 12 tahun, sehingga membutuhkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta membutuhkan pembelajaran yang masih konkrit/nyata. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Jean Piaget dalam (Ibda, 2015) bahwa perkembangan kognitif anak usia dibawah 12 tahun masih membutuhkan pembelajaran yang konkrit/nyata.

Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di jenjang sekolah dasar diperlukan adanya pendampingan, dalam hal ini peneliti melaksanakan pendampingan pembuatan poster untuk meningkatkan literasi siswa kelas 4 dan 5 di MI Al – Hidayah Leran Wetan, Palang, Tuban. Poster digunakan sebagai salah satu materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang memuat pembelajaran tentang literasi, serta informasi yang terdapat didalam poster dapat membuat siswa belajar mengenai literasi informasi.

Penggunaan gambar dan ilustrasi dalam poster dapat menambahkan minat baca siswa di tingkat dasar, dikutip dari Thermopylae Sciences + Technology dalam (Anggiat, 2021) yang menyatakan bahwa otak manusia memproses data visual seperti gambar dan video lebih cepat 60.000 kali dibanding dengan teks biasa. Dari fakta tersebut dapat kita ketahui bahwa otak manusia akan lebih cepat memproses suatu bacaan dengan gambar atau data visual.

Media poster merupakan media yang mengandung ajakan atau laranagan, yang mana di dalam media poster memuat kata, simbol dan gambar yang sangat sederhana (Maiyena Sri, 2014). Dalam pelaksanaan literasi media poster mampu meningkatkan minat siswa karena bentuk sederhana dari media poster sehingga sangat memudahkan siswa untuk menangkap informasi dari maksud gambar tersebut. (Lestari dkk., t.t.)

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertema “Pendampingan Pembuatan Poster Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 4 dan 5 di MI Al-Hidayah Leran Wetan” adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam pengabdian di

STRATEGI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. xx, No. xx, Bulan, 20xx, pp. xxx -xxx

MI Al-Hidayah Leran Wetan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Melakukan surevei

Dalam kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan berikut adalah rincian kegiatannya:

Melakukan observasi awal kondisi siswa-siswi terkait pemahaman tentang literasi

Survei terhadap kebutuhan siswa-siswi dalam hal peningkatan kemampuan literasi

Melakukan koordinasi dengan kepala madrasah terkait penentuan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat

Kegiatan Pendampingan

Melakukan pemaparan materi tentang pentingnya kemampuan literasi

Memberikan demonstrasi pembuatan poster yang baik dan benar

Membagi peserta dalam beberapa kelompok

Peserta siap untuk membuat poster dengan kelompok masing-masing

Mendemokan hasil poster dari tiap kelompok



Gambar untuk demonstrasi

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah siswa dan siswi ke MI Al-Hidayah Leran Wetan. Mayoritas siswa disana masih asing dengan kata literasi dan dari survey yang dilakukan lingkungan kelas disana masih belum mencerminkan kelas literat. Adapun instruktur dari kegiatan ini adalah Tim PKM IAINU Tuban yang

telah fasih dibidang pendidikan.

Solusi pengembangan Masyarakat

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar siswa di MI Al-Hidayah Leran dalam memahami literasi dan lemahnya literacy skill, solusi yang ditawarkan berupa kegiatan pendampingan pembuatan poster. Kegiatan ini terdiri dari dua hal:

1. Pemahaman literasi, macam” jenis literasi

Isi poster dan demonstrasi cara membuat poster yang baik. Desain materi kegiatan diatas diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, diantaranya sebagai berikut:

2. Memahami literasi dan jenis-jenis dari literasi

Mampu membuat poster sebagai media literasi di lingkungan madrasah Menjadi siswa yang memiliki kemampuan literasi yang mumpuni sebagai pendukung siswa dalam menghadapi abad 21

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program**Tercapainya Tujuan**

Selama kegiatan pendampingan berlangsung, peserta dalam hal ini siswa-siswi kelas 4 dan 5 antusias berpartisipasi dari awal sampai akhir mengikuti kegiatan pendampingan pembuatan poster. Siswa-siswi mendengarkan dengan seksama penjelasan materi literasi.

Tercapainya Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi MI AL Hidayah Leran Wetan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10 Januari 2024 yang akan diikuti oleh kelas 4 dan 5 MI Al Hidayah Leran Wetan

Tercapainya Target

Target dalam pengabdian masyarakat ini telah tercapai hal ini dibuktikan dengan antusiasme siswa-siswi yang menjadi peserta dan hasil dari praktek membuat poster yang dapat mereka selesaikan dengan baik.

Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat bagi siswa-siswi kelas 4 dan 5 MI AL Hidayah Leran Wetan terutama dalam pemahaman

STRATEGI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. xx, No. xx, Bulan, 20xx, pp. xxx -xxx

literasi dan kemampuan literasi yang harus dimiliki siswa.



Hasil poster dari kegiatan pendampingan

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pembuatan poster untuk meningkatkan literasi MI Al Hidayah Leran Wetan telah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa-siswi kelas 4 dan 5 dalam pemahaman literasi. Dengan menggunakan media poster diharapkan siswa-siswi dapat melengkapi pengetahuan tentang literasi secara kompleks dan budaya literasi di lingkungan sekolah dapat terus dijaga dan dilestarikan untuk bekal siswa-siswi dalam menghadapi permasalahan di Masyarakat kelak. Diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkala agar siswa-siswa mempunyai kemampuan lebih di bidang literasi

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih diucapkan kepada Fakultas Tarbiyah IAINU Tuban Prodi PGMI yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini selanjutnya ucapan terimakasih kepada MI Al Hidayah Leran Wetan beserta siswa-siswi kelas 4 dan 5 yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini

Daftar Refrensi

Anggiat, L. S. 2021. Poster Literasi: Upaya dalam Meningkatkan Literasi pada Tingkat Sekolah Dasar. Diambil dari <https://www.kompasiana.com/lewi/615ebe9a24da921d743ea9f2/poster-literasi-upaya-dalam-meningkatkan-literasi-pada-tingkat-sekolah-dasar>

STRATEGI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. xx, No. xx, Bulan, 20xx, pp. xxx -xxx

Bu'ulolo, Y. 2021. Membangun Budaya Literasi di Sekolah. BIP Jurnal Bahasa Indonesia Prima, 3(1), 16–23.

Dikdasmen. 2016. Panduan gerakan Literasi Sekolah. Jakarta: Kemendikbud.

Ibda, F. 2015. Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. Intelektualita, 3(1), 242904.

Jariah, S., dan Marjani. 2019. Peran guru dalam gerakan literasi sekolah, 846–856.

Lestari, M. W. ... Keguruan, F. (t.t.). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan Vol (3) (1) Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>

Maiyena Sri. 2014. PENGEMBANGAN MEDIA POSTER BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MATERI GLOBAL WARMING. Batusangkar.

Setiawan, A. A. ... Sudigdo, A. (t.t.). PENGUATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN.